ISYTIGĀL

MENURUT MAZHAB BAŞRAH DAN KŪFAH

(Kajian Komparatif Nahwu) SKRIPSI



Oleh:

Khanif Faozi

NIM. 2000028080

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S1
dalam Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA 2024

5/6/2024

Acc. Diujikan

Yusroh, S.S.M.Ag.

ISYTIGĀL

BY BAŞRAH AND KŪFAH SCHOOL

 $(A\ Study\ of\ Comparative\ Nahwu)$

BACHELOR THESIS



By:

Khanif Faozi

NIM. 2000028080

Submitted to the Faculty of Islamic Studies
to Fulfill One of the Requirements for the Completion of
Undergraduate Degree in Arabic Language and Literature

FACULTY OF ISLAMIC STUDIES

AHMAD DAHLAN UNIVERSITY

Yogyakarta

2024

NOTA DINAS

Yusroh, S.S., M. Ag.

Pembimbing Skripsi

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Hal : Persetujuan Munagasyah

Lamp:-

Kepada

Yth. Kaprodi

Universitas Ahmad Dahlan

di Yogyakarta

Assalamu'ala<mark>i</mark>kum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Khanif Faozi

NIM : 2000028080

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab

Judul Skripsi : ISYTIGĀL MENURUT MAZHAB BAŞRAH DAN

KŪFAH (Kajian Ko<mark>mpar</mark>atif Nahwu)

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 5 Juni 2024

Pembimbing

Yusroh, S. S., M. Ag

NIPM. 19700417199601011078469

SURAT PERNYATAAN

بِنَ مِلْكُواللَّهُ الرَّجْمِنِ الرَّحِيمُ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanif Faozi NIM : 2000028080

Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi .: Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa naskah skripsi : Isytigal Menurut Mazhab Baṣrah Dan Kūfah (Kajian Komparatif Nahwu) adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2024

Khanif Faozi NIM. 200028080

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul : Isytigāl Menurut Mazhab Baṣrah Dan Kūfah (Kajian

Komparatif Nahwu)

Nama : Khanif Faozi

NIM : 2000028080

Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Yusroh, S.S., M.A.

Penguji I : Ferawati, S.S., S.Psi., M.Hum

Penguji II : Dr. A. Syahid Robbani, M.Pd.I.

Diuji di Yogyakarta pada : Jumat

Tanggal : 14 Juni 2024

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Nilai :

Hasil : Lulus tanpa perbaikan/Lulus dengan perbaikan/Tidak lulus



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206 Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: F9/215/D.3/VI/2024

Tugas akhir dengan Judul : Isytigal Menurut Mazhab Basrah dan Kufah

(Kajian Komparatif Nahwu)

Nama : Khanif Faozi

NIM : 2000028080

Telah diujikan pada tanggal : 14/06/2024

Nilai Ujian : A/85

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad

Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 19 Juni 2024

Pakultas Agama Islam

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Dr. Ari PRahman, M.Pd.I.

NIPM 199007202016011111133468

Fitria Sari Yunianti, S.S., M.Hum. NIPM 198606202013110111148836

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanif Faozi NIM : 2000028080

Email : <u>khaniffaozi19@gmail.com</u>

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Judul Skripsi : Isytigāl Menurut Mazhab Başrah Dan Kūfah (Kajian

Komparatif Nahwu)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun institusi pendidikan lainnya.
- 2. Hasil karya saya ini bukan saduran/ terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/ implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
- 3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
- 4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 5 Juni 2024

Khanif Faozi

NIM: 2000028080

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

	tangan di bawah ini:	
Nama	: Khanif Faozi	
NIM	: 2000028080	
Email	: khanif2000028080@ webmail.uad	<u>.ac.id</u>
Fakultas	: Agama Islam	
Judul tugas akhir	<i>: Isytigā</i> l Men <mark>ur</mark> ut <mark>Maz</mark> hab Başrah I	<mark>Dan</mark> Kūfah (Kajian
	Komparatif Nahwu)	
Dengan ini saya n	nenyerahkan hak <mark>Sepenuhnya k</mark> epa	i <mark>da P</mark> usat Sumber Belajar
Universitas Ahmad	Dahl <mark>an untuk menyimpan, me</mark> nga	tur ak <mark>ses s</mark> erta melakukan
pengelolaan terhada	np kar <mark>ya saya ini dengan menga</mark> cu p	oada ketentuan akses tugas
akhir elektronik seb	agai b <mark>erikut (beri tanda pada kot</mark> ak)	
S <mark>ay</mark> a mengi Pus <mark>a</mark> t Sum	jinkan karya tersebut diunggah ke ber Belajar Universitas Ahmad Dah	<mark>dalam a</mark> pli <mark>kasi <i>Repositor</i>y</mark>
Pembin	abing	Yogyakarta, 5 Juni 2024
Ytisroh, S. NIPM. 1970041719		Khanif Faozi NIM. 2000028080

MOTTO

لَا أَقْعُدُ أَجُبُنَ عَنِ أَلْهَيْجَاءِ # وَلَوْ تَوَالَتْ زُمَرِ ٱلأَعْدَاءِ

"Aku tidak akan mundur dari gemuruh cobaan yang datang karena takut, meskipun cobaan itu datang silih berganti."

الفيّة ابن مالك : ٣,٢

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada:

- 1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan serta mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Segenap civitas akademika Universitas Ahmad Dahlan, Program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Agama Islam, dosen Bahasa dan Sastra Arab, terkhusus dosen pembimbing skripsi penulis Ibu Yusroh, S.S., M.Ag. yang telah memberikan dedikasinya dalam mendidik penulis.
- 3. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberi masukan, semangat, serta arahan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra pada Program Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Mukhlas M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
- Bapak Dr. Arif Rahman, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
- 3. Ibu Ferawati, S.S., S. Psi., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Ahmad Dahlan
- 4. Ibu Yusroh, S.S., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis, sehingga penulisan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 5. Seluruh dosen di Fakultas Agama Islam untuk semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 6. Untuk yang teristimewa peneliti ucapkan penuh kasih sayang kepada kedua orang tua peneliti, yaitu Bapak Tarmo dan Ibunda Erlina atas

pengorbanan dan ketulusan keduanya, serta doanya yang senantiasa menghujani luasnya langit, yang begitu baik kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana. Semoga Allah 'Azza wa Jalla senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada keduanya. Amin

- 7. Seluruh teman-teman Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2020 karena telah bersama-sama berjuang dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala rasa bahagia dan luka. Senang bisa berbagi kisah dengan kalian. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Aamin
- 8. Seluruh teman-teman Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta. Terkhusus teman kelas takhtim Ihya 'Ulumiddin 2024 yang telah bersama-sama berjuang untuk mempertahankan ilmu agama sesuai madzahibul arba'ah. Terima kasih atas segala rasa bahagia dan luka. Semoga kita semua menjadi santri yang diberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah *fi ad-dunya hatta al-akhirat*. Amin.
- 9. Seluruh pihak yang membantu memberikan dukungan dan berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah *'Azza wa Jalla* memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan peneliti. Maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak agar lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terkhusus dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra Arab.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Та	t	Te
ث	Ŝа	ż	Es (dengan titik di atas)
٤	Jim	j	Je
۲	На	þ	Ha (dengan titik di bawah)
Ċ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ۮ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
J	Ra	r	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Та	ţ	Te (dengan titik di bawah)
<u>ظ</u>	Za	Ż.	Zet (dengan titik di bawah)
٤	'Ain	, –	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ای	Kaf	k	Ka
ل	Lam	1	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	W	We
٥	На	h	На
۶	Hamzah	, _	Apostrof
ي	Ya	у	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	Fathah	A	a
1	Kasrah	Ι	i
Í	Dammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىيْ	<i>Fathah</i> dan Ya	Ai	A dan I
ىَوْ	<i>Fathah</i> dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

haula : هَوْل

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
<u>- ً ۔</u> - ئی	<i>Fathah</i> dan Alif atau Ya	a	a dan garis di atas
	<i>Kasrah</i> dan Ya	i	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan Wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

ضات: mata

rama:رَمَى

qila :قِــيْلَ

yamutu :يَمُـوْثُ

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

raudah al-atfal: روضة الأطفال

al-madinah al-fadilah : al-madinah

: al-hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

rabbana رَبَّنَا

نَجَّيْنَا : najjaina

al-haqq: الْحَقُّ

الحَجُّ : al-hajj

nu "ima نُعِّمَ

aduwwun: عَدُوُّ

: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *J* (*alif lam maʻrifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al*-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (az-zalzalah)

: al-falsafah

: al-biladu

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ta'muruna : تَأْمُرُ وْنَ

: al-nau النَّوْءُ : syai 'un شَيْءٌ : umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Żilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku

(EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang

tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku

untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-,

baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP,

CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallażi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lażi unzila fih al-Qur'an

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiż min al-Dalal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan perbedaan pendapat antara

mazhab Başrah dan Kūfah mengenai 'āmil yang ber'amal pada ma'mūl isytigāl.

(2) menganalisis alasan pengambilan pendapat antara mazhab Başrah dan Kūfah

mengenai 'āmil yang ber'amal pada ma'mūl isytigāl.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang

menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan

menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan pendekatan komparatif

nahwu, yakni membandingkan pendapat antara mazhab Basrah dan Kūfah

mengenai pada uslūb isytigāl. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Kitab Al-Insaf Fi Masa`il al-Khilaf baina al-Basriyyin wa al-Kufiyyin.

Dengan data sekunder berupa kitab-kitab nahwu yang membahas uslūb isytigāl.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mazhab Başrah dan Kūfah

memiliki perbedaan pendapat terkait ke*naṣab*an isim sābiq pada uslūb isytigāl.

Ulama mazhab Baṣrah dan jumhur ulama nahwu berpendapat bahwa naṣabnya

isim sābiq disebabkan oleh 'āmil yang wajib disimpan. Berbeda dengan mazhab

Kūfah yang berpendapat naṣabnya isim sābiq adalah dipengaruhi oleh fi'il dahir

(masygūl) tanpa penaqdiran lafaz apapun. Secara teoritis dan keadaan sosial

budaya mazhab Başrah dinilai lebih unggul, selektif, dan teliti serta kehati-

hatiannya dalam menetapkan dan menentukan dalil di dalam ilmu nahwu

dibandingkan mazhab Kūfah.

Kata Kunci: *isytigāl*, mazhab Başrah *dan* Kūfah, komparatif nahwu.

xix

ABSTRACT

This study aims to (1) explain the difference of opinion between the

schools of Baṣrah and Kūfah regarding 'āmil acting upon ma'mūl isytigāl. (2)

analyze the reasoning behind adopting opinions between the Başrah and Kūfah

schools concerning 'āmil acting upon ma'mūl isytigāl.

This type of research is library research using qualitative descriptive

methods. The data collection technique employed the documentation method

using a comparative nahwu approach, comparing opinions between the Basrah

and Kūfah schools regarding the uslūb isytigāl. The primary data used in this

study is the book Al-Insaf Fi Masa`il al-Khilaf baina al-Basriyyin wa al-Kufiyyin.

The secondary data used in this study are the nahwu books that discuss uslūb

isytigāl.

The results of this study show that the Başrah and Kūfah Schools have

different opinions regarding the nominative case of the preceding noun (isim

sābiq) in the structure of isytigal. Scholars of the Başrah school and most nahwu

scholars argue that the nominative case of the preceding noun (isim sābiq) is

caused by 'āmil, which must be assumed. In contrast, the Kufah school holds that

the nominative case of the preceding noun (isim sābiq) is influenced by an fi'il

dāhir without assuming any implicit word. Theoretically and socio-culturally, the

Başrah school is considered superior, more selective, meticulous, and cautious in

establishing and determining arguments in the science of nahwu compared to the

Kūfah school.

Keywords: *isytigāl*, Basrah and Kūfah school, comparative nahwu.

XX

DAFTAR ISI

NOTA	DINAS	i
SURAT	「PERNYATAAN	ii
PERSE	TUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI	iii
PENGE	ESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERNY	YATAAN TIDAK PLAGIAT	v
PERNY	YATAAN PERSETUJUAN AKSES	v i
MOTT	0	vi
HALA	MAN PERSEMBAHAN	vii
KATA	PENGANTAR	ix
PEDON	MAN TRANSLITERASI	xi
ABSTR	RAK	xix
ABSTR	RACT	XX
DAFTA	AR ISI	XX
BAB I	PENDAHULUAN	1
A. I	Latar Belakang Masalah	1
B. I	Rumusan Masalah	3
C. 7	Гujuan Penelitian	3
D. I	Manfaat Penelitian	4
E. 7	Γinjauan Pustaka	4
.F I	Metode Penelitian	16
1.	Jenis Penelitian	17
2.	Pendekatan Penelitian	
3.	Sumber penelitian	18
4.	Teknik Pengumpulan Data	18
5.	Teknik Analisis Data	20
6.	Penyimpulan Data	21
	Sistematika Pembahasan	
BAB II	KERANGKA TEORI	
.A	Sintaksis Bahasa Arab	23
В.	Komparatif Nahwu	24
С.	ʻ $ar{A}$ mil, Ma'm $ar{u}$ l, dan ʻ $ar{A}$ mal	25

D	D. Isytigāl di dalam Ilmu Nahwu	.27
E	. Mazhab Başrah dan Kūfah	.38
BAB	III PEMBAHASAN	52
A.	Perbedaan Mazhab Baṣrah Dan Kūfah Mengenai 'Āmil Isytigāl	52
1.	Pendapat Mazhab Baṣrah	.52
2.	Pendapat Mazhab Kūfah	.61
3.	Perbedaan Pendapat antara Mazhab Başrah dan Kūfah	.64
B. Isytig	Alasan Pengambilan Pendapat Mazhab Baṣrah dan Kūfah Mengenai 'Ānāl	
1.	Alasan Teoritis	.67
а) Pengambilan Pendapat Mazhab Baṣrah	.67
b) Pengambilan Pendapat Mazhab Kūfah	.69
2.	Alasan Sosial dan Budaya	.71
а) Mazhab Başrah	.71
b) Mazhab Kūfah	.74
BAB	IV PENUTUP	77
A.	Kesimpulan	.77
B.	Saran	.79
DAF	TAR PUSTAKA	81
ΙΔΜ	PIR A N	85